

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman menuntut semua kalangan untuk bertindak profesional sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia olahraga, salah satu ciri dari sebuah tuntutan zaman adalah menggunakan teknologi sebagai salah satu alat yang dapat digunakan untuk proses pemasalan sebuah objek. Teknologi tepat guna yang sesuai tentu dapat secara efisien digunakan untuk meningkatkan prestasi atau kemampuan sebuah lembaga organisasi. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Adalah sebuah ilmu yang menyangkut sebuah informasi mengenai proses pembelajaran yang diperoleh melalui pengamatan akal yang diaplikasikan dalam bentuk ide baru.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) akhir-akhir ini semakin pesat. Hal ini menunjukkan banyaknya inovasi baru yang muncul dalam berbagai disiplin ilmu. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah banyak membantu kegiatan manusia dalam berbagai kegiatan, terutama di bidang olahraga yang telah membantu dalam pelatihan, kompetisi, dan dalam aspek lain seperti publikasi, dan lain lainnya. Manusia sendiri merupakan peran utama perkembangan faktor ilmu pengetahuan dan teknologi. Dukungan ilmiah dan teknis membantu banyak atlet mencapai prestasi puncak sehingga atlet dan pelatih dapat terbantu dalam bakat, pelatihan, dan bahkan kompetisi.

Olahraga adalah bentuk pendidikan bagi orang-orang yang fokus pada kinerja fisik manusia. Husdarta (2014:133) dalam Ria azaningsih (2021) mengatakan bahwa makna olahraga berubah dari waktu ke waktu, namun esensi

pemahamannya tetap berkaitan dengan tiga unsur utama, yaitu bermain, aktivitas fisik, dan kompetisi. Peran olahraga sangat penting dalam upaya mengembangkan manusia seutuhnya, karena gerak manusia merupakan dasar untuk mengetahui dunia di sekitar dan diri sendiri. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya kegiatan olahraga, baik olahraga pendidikan maupun olahraga kompetitif, olahraga masyarakat dan olahraga kesehatan sesuai dengan tujuan masing-masing individu, sehingga kinerja setiap individu dapat maksimal.

Melakukan kegiatan olahraga selain untuk meningkatkan kekuatan fisik dan mental juga merupakan usaha untuk membawa nama baik bagi yang melakukan olahraga tersebut bahkan bisa membawa nama baik keluarga, sekolah, hingga bangsa dan negara. Dari semua aktivitas keolahragaan, olahraga prestasi adalah salah satu jenis olahraga yang bisa dijadikan alat untuk hal tersebut. Maka dari itu olahraga prestasi harus ditingkatkan semaksimal mungkin dengan cara pembinaan pada setiap cabang olahraga yang di arahkan kepada peningkatan prestasi yang nantinya bisa mengharumkan nama bangsa.

Konsep dalam meningkatkan sebuah prestasi tentu diawali dari hal yang paling kecil dan sederhana tentu ini bukan pekerjaan mudah melainkan untuk memperkenalkan sebuah cabang olahraga kepada setiap golongan masyarakat tanpa harus memilah dan memisah-misahkan. Hakekat dari pencapaian prestasi maksimal merupakan sebuah konsep besar yang menjadi sebuah tujuan induk-induk organ olahraga baik di suatu daerah maupun di tingkat nasional. Lalu bagaimana dengan olahraga olahraga baru yang penciptanya belum banyak dikenal oleh masyarakat, pilihan untuk mendeskripsikan bagaimana populernya sebuah cabang olahraga baru tergantung di tangan siapa olahraga itu dapat

dikembangkan dan tentu dapat menjadi sebuah fenomena baru dan warna baru pada tubuh olahraga nasional. Salah satu cabang olahraga yang belum familiar namanya adalah cabang olahraga anggar, hal ini dapat dibuktikan bahwasannya di provinsi Jambi sendiri cabang olahraga anggar hadir dalam beberapa tahun terakhir sehingga ini membutuhkan konsentrasi dan fokus dalam mengembangkan pada konteks dasar yaitu pemasalan kepada publik di semua kalangan masyarakat.

Mempertimbangkan hal itu, untuk mempopulerkan sebuah cabang olahraga baru di provinsi Jambi salah satunya di kabupaten tanjung jabung timur tentu memerlukan usaha agar olahraga tersebut dapat dikenal yaitu dengan cara mensosialisaikan kepada dunia pendidikan. Namun pada kesempatan ini peneliti memiliki alasan tersendiri kenapa memilih dunia pendidikan yang akan peneliti gunakan dalam upaya mempertahankan atau memperkenalkan sebagai konsep dasar peningkatan prestasi olahraga agar kepada semua lapisan masyarakat yang ada di provinsi Jambi bahkan pada kancah nasional. Dimulai dalam hal yang sederhana sekedar memperkenalkan dalam bentuk terjun langsung di suatu tempat atau bahkan konteks lainnya yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan bahwa olahraga anggar sudah diakui dan memiliki induk cabang olahraga yang terdaftar secara resmi pada Komite Olahraga Nasional atau KONI. IKASI disebut dengan Ikatan Anggar Seluruh Indonesia yang tentu namanya belum begitu populer karena memang di provinsi Jambi baru hadir sejak beberapa tahun terakhir, hal ini menjadi alasan yang mendasar bagi peneliti sebagai salah satu insan yang berkecimpung di dunia anggar atau sebagai atlet maka peneliti merasa memiliki tanggung jawab baik moral ataupun material untuk mengupayakan agar olahraga anggar dapat di publikasi dan dikenal oleh masyarakat secara luas.

Peneliti memilih daerah nipah panjang untuk mempopulerkan atau memperkenalkan cabang olahraga Anggar karena memang olahraga tersebut belum ada dan belum dikenal sama sekali oleh masyarakat disana, karena kurangnya informasi mengenai dunia olahraga yang jarang disorot. Sehingga dirasa bahwasanya penelitian ini memiliki peluang untuk memperkenalkan dan mempopulerkan cabang olahraga anggar di provinsi Jambi tentunya yang nanti akan berguna bagi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang juga harapannya dapat berdiri organisasi olahraga anggar pada KONI Tanjung Jabung Timur.

Dengan berbagai aspek diatas, maka peneliti mengangkat judul “Pemasalan Cabang Olahraga Anggar Pada Siswa-Siswi Smp di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur” dalam skripsi ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Cabang olahraga anggar masih tergolong baru di provinsi Jambi
2. Olahraga anggar belum ada baik di Kecamatan Nipah Panjang maupun di Kabupaten Tanjung Jabung Timur itu sendiri.
3. Kurangnya program pemasalan cabang olahraga anggar di provinsi Jambi
4. Pemasalan ke dunia pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya yang mudah dilakukan untuk mempublikasikan atau mempromosikan sebuah organisasi agar dapat berkembang pesat.
5. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cabang olahraga anggar di provinsi Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Pemasalan Cabang Olahraga Anggar Pada Siswa-Siswi SMP di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk “Memasalkan Cabang Olahraga Anggar Pada Siswa-Siswi SMP di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang dikaji lebih fokus dan tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya berfokus pada proses pemasalan dalam bentuk sosialisasi terjun langsung di SMP Negeri yang ada di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur, serta hanya di dua SMP Negeri di kecamatan tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - a. Memberi informasi - informasi ter *update* bagi atlet, pelatih dan masyarakat umum untuk menambah pengetahuan .
 - b. Bagi peneliti, sebagai sebuah bekal pengalaman yang berharga dalam proses pengaktualisasian yang di pelajari selama berkuliah di universitas.

- c. Merupakan inovasi agar olahraga anggar bisa dikenal lebih luas oleh masyarakat Kecamatan Nipah Panjang maupun Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- d. Bagi peneliti, dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut.
- e. Mempermudah proses recruitment anggota untuk tergabung dalam cabang olahraga anggar.
- f. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk membangun olahraga anggar baik di sekolah yang diteliti maupun sekolah sekolah lainnya yang berada di Kecamatan Nipah Panjang maupun di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. Manfaat teoritis adalah sebagai berikut.

- a. Menambah wawasan pengetahuan, terutama para akademisi olahraga.
- b. Mendorong untuk terus berkarya bagi para akademisi sebagai bentuk implementasi proses pendidikan demi kemajuan industri olahraga di Indonesia.
- c. Diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan tentang olahraga anggar untuk kemajuan olahraga tersebut di Provinsi Jambi.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pemahaman istilah dalam penelitian ini maka dijelaskan beberapa istilah yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

- a. Pemasalan berasal dari kata masal, yang artinya mengikutsertakan atau melibatkan orang banyak.
- b. Olahraga Anggar adalah seni budaya olahraga ketangkasan dengan senjata yang menekankan pada teknik kemampuan seperti memotong, menusuk atau menangkis senjata lawan dengan menggunakan keterampilan dalam memanfaatkan kelincahan tangan peanggar.